

Analisis pemangku kepentingan pembangunan bidang kesehatan dalam pengalokasian anggaran dan pendapatan belanja daerah Kab. Musi Rawas tahun 2006

Zuliyar, Edwar

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=53162&lokasi=lokal>

Abstrak

Pembangunan di bidang kesehatan terlihat belum merupakan prioritas utama dalam pembangunan daerah Kabepateo Musi Rawas., hal ini dapat diketahui dari rendahnya alokasi pembiayaan bidang kesehatan dalam APBD Kabupaten Musi Rawas (tahun 2002-2006) yaitu rata-rata sebesar 7,9 % dari total APBD, yang menunjukkan masih kurangnya kesadaran para pemangku kepentingan (Stake/wider) akan pentingnya arti pembangunan sektor kesehatan sedangkan masalah-masalah kesehatan di Kabupaten Musi Rawas masih sangat kompleks terlihat dari rendahnya indikator derajat kesehatan sedangkan unsur diluar pemerintah seperti organisasi - organisasi kemasyarakatan belum atau tidak dilibatkan. Unsur organisasi kemasyarakatan yang membidangi kesehatan di Kabupaten Musi adalah Forum Musi Rawas Sehat 2008. Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) para pemangku kepentingan dalam proses penyusunan perencanaan dan penganggaran pembangunan bidang kesehatan dapat dikelompokkan menjadi 3 kriteria, yakni sebagai penanggung jawab ketua, sebagai anggota tim yang mengkoordinasikan, merumuskan dan mengevaluasi usulan kegiatan/program serta sebagai penyusun perencanaan dan menyampaikan usulan rencana. Pemahaman para pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penyusunan perencanaan dan penganggaran masih berbentuk pemahaman umum tentang kesehatan, para pemangku kepentingan memiliki kepentingan dalam pembangunan kesehatan karena pembangunan kesehatan memiliki keterkaitan yang erat dimana keberhasilan pembangunan kesehatan adalah juga merupakan keberhasilan program pembangunan lainnya. Sebagian besar posisi para pemangku kepentingan dalam penyusunan dan penganggaran pembangunan bidang kesehatan adalah netral yaitu menyatakan Pembangunan kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa, untuk itu diharapkan Pemerintah Daerah memberi porsi yang lebih besar untuk pendanaan sektor kesehatan dalam APBD.

Development in the health field seems not to be the first priority in Musi Rawas Regency Development. It can be seen from the low budget allocation for the health field in Regional Budget of Musi Rawas Regency (in 2002 -2006), average 7.9% of Regional are still dominated by the government (local government). The main task of function of stakeholders in making planning and development budgeting in the health field can be classified into three groups. The understanding about health of stakeholders who involved in making planning and budgeting is still general; stakeholders have interests in the health field because health development has interweave relation, that is the success of health field is the success of other fields as well; most of the stakeholders' point of view in the health field are neutral. They said that health building is the priority, but in other side, they said that other fields out of health field also became the priority. Hopefully, in the coming future in making planning and development budgeting in the health field always consider standardized rules, quality and quantity improvement of planning maker, supporting of fund, facility, and means to support planning implementation. Because of the strong influence of stakeholders in deciding budget allocation for health development in Regional Budget, intensive and survival advocate is quite necessary for stakeholders and

good coordination with other related institutions. Regional Budget is the breakdown of development planning and social welfare is the target. For that reason, in making planning and budgeting should involve society.